

Kapolda Jambi Kejar Capaian Vaksinasi Akhir Desember Tembus 70 Persen

solmi - JAMBI.JURNALIS.ID

Dec 16, 2021 - 09:57



Kapolda Jambi semangati akselerasi capaian vaksinasi Covid-19 di Batanghari/foto: dok polda jambi

JAMBI - Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jambi Inspektur Jenderal A. Rachmad Wibowo mendorong capaian vaksinasi Covid-19 yang dilakoni jajaran kepolisian melalui sinergisitas dengan tim satgas Covid-19 11 kabupaten kota di Provinsi Jambi menembus angka 70 persen sampai akhir Desember 2021.

“Baru tiga daerah yang sudah mencapai dan melewati angka itu. Kita kejar kabupaten sisanya, supaya persentasenya bisa naik, dan akhir Desember menembus 70 persen,” kata Kapolda A. Rachmad Wibowo yang rutin turun ke sejumlah daerah menyemangati usaha akselerasi vaksinasi Covid-19.

Menurut catatan jenderal bintang dua Rachmad Wibowo, tiga daerah yang capaian vaksinasinya sudah menembus 70 persen, bahkan sudah lebih, yakni di Kota Jambi, Kabupaten Tanjungjabung Barat dan Kabupaten Tebo.

Sementara, capaian vaksinasi paling rendah di daerah terjauh dari Kota Jambi (ibukota provinsi) yakni Kabupaten Kerinci. Sedangkan capaian terendah kedua di Kabupaten Batanghari yang dekat dengan Kota Jambi. Capaian vaksinasi di kedua daerah dimaksud, sampai medio Desember 2021 masih di bawah 60 persen.

Sedangkan untuk lima kabupaten kota lainnya, yakni Kabupaten Muarojambi, Bungo, Tanjungjabung Timur, Sarolangun dan Kota Sungaipenuh, sudah di atas 60 persen dari jumlah warga sasaran di daerah masing-masing

Secara terpisah Juru Bicara Tim Satgas Covid-19 Jambi Johansyah merilis, dari target semua kelompok sasaran vaksinasi di Jambi (2.686.193 jiwa), sebanyak 70,34 persen (1.889.165 jiwa) sudah menjalani vaksin tahap pertama. Untuk vaksinasi tahap kedua terbilang masih rendah, baru sekitar 50 persen (1.339.090 jiwa).

Untuk tingkat serangan pandemi Covid-19 sendiri, pada tanggal 15 Desember 2021 tercatat empat kasus baru terkonfirmasi, setelah beberapa hari sempat nol kasus. Kasus baru itu ditemukan masing satu kasus di Kota Jambi dan Kabupaten Muarojambi, dan dua kasus di Kabupaten Merangin. (UTI)